

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah penelitian:

1. Selama tahun 2017-2019, kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang diungkapkan oleh PT Aneka Tambang, PT Vale Indonesia, PT Indo Tambangraya Megah, PT Elnusa, dan PT Medco Energi Internasional dalam laporan keberlanjutannya memiliki perubahan yang cukup beragam dan fluktuatif. Dalam pengungkapan kinerjanya, seluruh perusahaan membagi pengungkapan kinerjanya menjadi kinerja ekonomi, kinerja sosial terkait dengan sumber daya manusia, kinerja sosial terkait masyarakat sekitar, kinerja lingkungan terkait konsumsi sumber daya, serta kinerja lingkungan terkait keanekaragaman hayati. Berikut merupakan ringkasan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan setiap perusahaan yang diteliti:

a. PT Aneka Tambang

Kinerja ekonomi PT ANTAM terus mengalami peningkatan laba dari tahun ke tahun. Salah satu perubahan signifikan yang diungkapkan PT ANTAM terkait kinerja ekonominya adalah bergabungnya perusahaan dalam *holding* PT Indonesia Asahan Aluminium di tahun 2017 yang membawa dampak pada kinerja perusahaan di tahun 2018 dan 2019. Kinerja sosial yang dilakukan oleh PT ANTAM selama tiga tahun terus mengalami pengembangan program, baik untuk internal maupun eksternal, meskipun demikian di tahun 2019 perusahaan mencatat ada lima kasus kecelakaan kerja dan satu kecelakaan fatal. Program-program yang dilakukan sebagai bentuk kinerja lingkungan PT ANTAM cenderung sama selama tiga tahun, namun tingkat konsumsi energi dan air terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2019 PT ANTAM mengalami insiden lingkungan berupa tenggelamnya kapal tongkang pengangkut bijih nikel, namun insiden tersebut tidak mengakibatkan pencemaran.

b. PT Vale Indonesia

Selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, kinerja ekonomi PT Vale Indonesia cukup fluktuatif karena mengalami kerugian di tahun 2017, pencatatan laba di tahun 2018, dan kembali mengalami kerugian di tahun 2019. Dari segi kinerja sosial, program yang diselenggarakan serupa selama tiga tahun tersebut, salah satu pencapaian yang nampak adalah menurunnya angka kecelakaan kerja, namun setiap tahun PT Vale Indonesia masih memperoleh keluhan dari masyarakat sekitar wilayah operasi. Salah satu kejadian penting dalam dimensi sosial adalah dirancangnya Program Terpadu Pengembangan Masyarakat (PTPM) untuk periode kedua, yaitu tahun 2018-2022. Kinerja lingkungan PT Vale Indonesia ditunjukkan dalam berbagai program yang cenderung sama dari tahun 2017-2019, perusahaan berhasil terus mengurangi konsumsi energi selama tiga tahun tersebut dan menggunakan energi terbarukan dari PLTA dan biodiesel. PT Vale Indonesia juga turut mengungkapkan beberapa prestasi dalam dimensi lingkungan, seperti peluncuran Dokumen Panduan Konservasi Ekosistem dan Lingkungan di Indonesia bagi Dunia Usaha di Sektor Tambang dan tercapainya perolehan PROPER Hijau di tahun 2019.

c. PT Info Tambangraya Megah

Kinerja ekonomi PT ITM tahun 2017-2019 cukup berfluktuasi karena meskipun berhasil memperoleh laba, perusahaan mengalami penurunan nilai ekonomi di tahun 2017, kemudian mengalami kenaikan nilai ekonomi di tahun 2018, dan dilanjutkan dengan penurunan ekonomi kembali di tahun 2019. Salah satu upaya yang ditekankan PT ITM dalam laporan keberlanjutan dimensi ekonomi adalah terkait digitalisasi yang mulai dilakukan di tahun 2018. Program sosial – baik untuk internal maupun eksternal – yang diselenggarakan selama tiga tahun mengalami pengembangan dari awalnya enam bidang fokus menjadi delapan bidang fokus, serta semakin menekankan pada digitalisasi. Pada kinerja lingkungannya, PT ITM mengusahakan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, selain itu di tahun 2018 PT ITM meluncurkan buku penelitian Ketika Tambang Mengelola Keanekaragaman Hayati.

d. PT Elnusa

Selama tahun 2017-2019, PT Elnusa terus mengalami peningkatan pendapatan sebagai salah satu bentuk kinerja ekonominya. Kinerja sosial yang diungkapkan PT Elnusa tidak mengalami perubahan yang signifikan dan cenderung sama untuk program yang dilaksanakan setiap tahunnya, hanya terdapat beberapa tambahan program baru saja. Untuk kinerja lingkungan, PT Elnusa melaksanakan berbagai program serupa dari tahun ke tahun, meskipun demikian perusahaan masih menunjukkan peningkatan konsumsi energi setiap tahunnya, namun pengukuran kinerja perusahaan dalam dimensi lingkungan ini belum dapat dilakukan secara akurat oleh perusahaan, pengungkapan yang dilakukan masih bersifat parsial.

e. PT Medco Energi International

Kinerja ekonomi PT MEI hanya dapat dilihat di tahun 2019 saja, karena pada tahun 2017 dan 2018 perusahaan belum mengungkapkan kinerja ekonomi dalam laporan keberlanjutannya. Meskipun demikian, dari pengungkapan kinerja ekonomi yang dilakukan di tahun 2019, dapat diketahui bahwa nilai ekonomi perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kinerja sosial dan lingkungan PT MEI cenderung memiliki program yang sama setiap tahunnya, namun di tahun 2018 dan 2019 perusahaan mengalami insiden tumpahan minyak dengan kondisi terparah di tahun 2018.

2. Hasil kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* untuk laporan keberlanjutan perusahaan yang diteliti menunjukkan PT Aneka Tambang sebagai peroleh tingkat kesesuaian tertinggi dengan nilai 92% selama tiga tahun berturut-turut, sedangkan pemeroleh tingkat kesesuaian terendah adalah PT Medco Energi International dengan tingkat kesesuaian 45% di tahun 2017, 51% di tahun 2018, dan 64% di tahun 2019. Meskipun tingkat kesesuaian PT Medco Energi Internasional terus mengalami peningkatan, nilai tersebut masih merupakan nilai terendah diantara keempat perusahaan yang diteliti lainnya. Berikut merupakan ringkasan hasil kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan untuk setiap perusahaan:

a. PT Aneka Tambang

Hasil analisis kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan GRI *Standards* PT ANTAM tahun 2017-2019 menunjukkan tingkat kesesuaian yang konstan dengan nilai 92% selama tiga tahun berturut-turut. Meskipun memiliki nilai yang konstan, tingkat kesesuaian dari prinsip-prinsip pelaporan untuk mendefinisikan isi dan kualitas laporan mengalami sedikit perubahan tiap tahunnya. PT ANTAM memperoleh hasil kesesuaian prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi laporan dengan tingkat 97%, 98%, dan 97%, sedangkan pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan menunjukkan nilai 87%, 86%, dan 86% untuk masing-masing tahun 2017, 2018, dan 2019. Dari analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa PT ANTAM kurang sesuai dalam menerapkan prinsip *Materiality* dan *Reliability*. Prinsip *Accuracy* PT ANTAM juga belum diterapkan seutuhnya, namun nilainya masih lebih tinggi dibandingkan perusahaan-perusahaan lainnya yang diteliti.

b. PT Vale Indonesia

Hasil analisis kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan PT Vale Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 86% di tahun 2017 dan 2018, kemudian mengalami peningkatan menjadi 87% di tahun 2019. Tingkat kesesuaian tersebut dibangun dari prinsip-prinsip pelaporan untuk mendefinisikan isi dan kualitas laporan yang cukup beragam, yaitu dengan nilai kesesuaian prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi laporan sebesar 93%, 94% dan 95%, dan nilai kesesuaian prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan sebesar 79%, 78%, dan 78% untuk masing-masing tahun 2017, 2018, dan 2019. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, PT Vale Indonesia belum seutuhnya memenuhi persyaratan untuk prinsip *Materiality* pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi laporan serta prinsip *Accuracy*, *Comparability*, dan *Reliability* pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan.

c. PT Indo Tambangraya Megah

Tingkat kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan PT ITM mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2019 dengan nilai 89%, 88%, dan 85% untuk masing-masing tahun. Penurunan tingkat kesesuaian tersebut merupakan hasil dari penurunan kesesuaian pada prinsip-prinsip untuk

mendefinisikan isi dan kualitas laporan. Pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi, PT ITM memperoleh nilai 94%, 95%, dan 91%, sedangkan pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan diperoleh nilai 85%, 81%, dan 79% untuk tahun 2017 hingga 2019. Nilai kesesuaian PT ITM mengalami penurunan karena perusahaan belum dapat secara seutuhnya memenuhi prinsip *Materiality* serta mengalami penurunan cukup signifikan pada prinsip *Stakeholder Inclusiveness* di tahun 2019, kemudian perusahaan juga belum dapat memenuhi dan mengalami penurunan kesesuaian pada prinsip *Accuracy, Balance, Comparability, dan Reliability*.

d. PT Elnusa

Selama tahun 2017-2019, tingkat kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan PT Elnusa cukup fluktuatif dengan nilai 74% di tahun 2017, kemudian mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 72%, lalu kembali mengalami kenaikan menjadi 81% di tahun 2019. Pola fluktuasi yang serupa terjadi pada kesesuaian prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi laporan yaitu dengan nilai 71%, 66%, dan 88%, sedangkan pola kebalikannya terjadi pada tingkat kesesuaian prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan dengan nilai 77%, 78%, 74% yang masing-masing terjadi di tahun 2017, 2018, dan 2019. Dalam pemenuhan persyaratan pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, PT Elnusa belum dapat memenuhi prinsip *Stakeholder Inclusiveness, Materiality, Accuracy, Clarity, Comparability, dan Reliability* secara keseluruhan.

e. PT Medco Energi Internasional

Kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan PT MEI dari tahun 2017 hingga 2019 terus mengalami peningkatan dari tingkat kesesuaian 45% di tahun 2017, meningkat menjadi 51% di tahun 2018, dan kembali meningkat menjadi 64% di tahun 2019. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari peningkatan kesesuaian pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi dan kualitas laporan. PT MEI memperoleh tingkat kesesuaian pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan isi laporan sebesar 55%, 56%, dan 56%, sedangkan tingkat kesesuaian pada prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan sebesar 36%, 47%, dan 71% masing-masing pada tahun 2017, 2018, dan 2019. Dari analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa PT MEI belum dapat memenuhi

persyaratan dari seluruh prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan (sepuluh prinsip) secara keseluruhan, namun setiap tahunnya PT MEI mengalami pemenuhan persyaratan yang lebih baik, khususnya karena perusahaan mulai mengungkapkan kinerja ekonominya dalam laporan keberlanjutan tahun 2019.

3. Berdasarkan hasil analisis hubungan kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan dengan nilai perusahaan diketahui bahwa hanya ada dua perusahaan saja yang menunjukkan adanya hubungan antara kedua variabel, yaitu PT Vale Indonesia dan PT Indo Tambangraya Megah, sedangkan ketiga perusahaan lainnya – PT Aneka Tambang, PT Elnusa, dan PT Medco Energi Internasional – tidak menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel penelitian ini. Adanya hubungan yang ditunjukkan oleh dua perusahaan tersebut dapat disebabkan karena harga saham kedua perusahaan tersebut nilainya lebih tinggi daripada nilai indeks sektoralnya sehingga investor dan pemangku kepentingan menjadi lebih sensitif atas informasi. Tidak adanya hubungan antara kesesuaian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan dengan nilai perusahaan pada tiga perusahaan lainnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perusahaan masih baru dalam penerbitan laporan keberlanjutan, masih banyak faktor lain yang berhubungan dengan nilai perusahaan dan memiliki hubungan yang lebih besar, adanya kemungkinan pemangku kepentingan belum menggunakan laporan keberlanjutan sebagai dasar keputusan, adanya kemungkinan pemangku kepentingan hanya menggunakan informasi dalam laporan keberlanjutan tanpa mempertimbangkan kesesuaian pelaporannya dengan standar yang digunakan, serta adanya kemungkinan pemangku kepentingan hanya melihat sifat informasi (positif atau negatif).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan detail pelaporan keberlanjutan yang dilakukannya, sehingga kesalahan seperti ketidaksesuaian antara pengungkapan

dengan data dapat dihindari. Meskipun pengguna laporan keberlanjutan tidak mengetahui prinsip-prinsip dalam *GRI Standards*, ketidaksesuaian tersebut dapat membingungkan pengguna laporan.

2. Perusahaan sebaiknya meningkatkan perhatiannya pada pemenuhan kesesuaian prinsip *Materiality*, *Accuracy*, dan *Reliability*, sebab dari kelima perusahaan yang diteliti tidak ada satupun yang dapat mencapai tingkat kesesuaian 100%. Pada prinsip *Materiality*, perusahaan disarankan untuk menyertakan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah diidentifikasi oleh para ahli serta menyertakan topik utama atau tantangan di masa depan. Pada prinsip *Accuracy*, perusahaan disarankan untuk mengungkapkan margin kesalahan dari data kuantitatif serta menunjukkan data mana saja yang merupakan data estimasi. Terakhir, pada prinsip *Reliability*, perusahaan disarankan untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan sumber asli dari informasi, menyediakan bukti terpercaya untuk mendukung asumsi dan perhitungan, serta menyediakan representasi dari data orisinal atau pemilik informasi.
3. Meskipun hubungannya dengan nilai perusahaan hanya dapat dilihat pada dua dari lima perusahaan yang diteliti, sebaiknya perusahaan tetap memperhatikan dan mengupayakan kesesuaian pada prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standards*, hal ini untuk memastikan kualitas laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan. Selain itu, dengan kesesuaian pengaplikasian prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan, perusahaan dapat memastikan adanya pengungkapan yang transparan dan akuntabel, sehingga memungkinkan penilaian yang lebih baik oleh investor di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agincourt Resources (n/a). "Manfaat Industri Pertambangan Dan Perannya Bagi Kemakmuran Indonesia." <https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/manfaat-industri-pertambangan-dan-perannya-bagi-kemakmuran-indonesia/> diakses pada 14 Oktober 2020
- Aksan, I dan Gantjowat, E. (2020). "Disclosure on Sustainability Reports, Foreign Board, Foreign Ownership, Indonesia Sustainability Reporting Awards and Firm Value." *Journal of Accounting and Strategic Finance*, III (1): 33-51.
- Aneka Tambang (2018, 21 Maret). "Laporan Tahunan 2017." <https://www.antam.com/downloads/annual-report-2017> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Aneka Tambang (2018, 21 Maret). "Sustainability Report 2017." <https://www.antam.com/downloads/sustainability-report-2017> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Aneka Tambang (2019, 2 April). "Laporan Tahunan 2018." <https://www.antam.com/downloads/annual-report-2018> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Aneka Tambang (2019, 2 April). "Sustainability Report 2018." <https://www.antam.com/downloads/sustainability-report-2018> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Aneka Tambang (2020, 20 Mei). "Laporan Tahunan 2019." <https://www.antam.com/downloads/annual-report-2019> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Aneka Tambang (2020, 20 Mei). "Sustainability Report 2019." <https://www.antam.com/downloads/sustainability-report-2019> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Aneka Tambang (n/a). "Sekilas ANTAM." <https://www.antam.com/id/about> diakses pada 16 Oktober 2020.
- Anthony, R.N dan Govindarajan, V. (2007). *Management Control System*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Arowoshegbe, A.O dan Emmanuel, U. (2016). "Sustainability and Triple Bottom Line: An Overview of Two Interrelated Concepts." *Igbinedion University Journal of Accounting*, II: 88-126.
- Axjonow, et al. (2018). "The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Corporate Reputation: A Non-professional Stakeholder Perspective." *Journal of Business Ethics*, (151): 429-450.
- Bintara, R. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai

Variabel Pemoderasi.” *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, XI (2): 306-328.

- Brundtland, G.H. (1987). “Report of the World Commission on Environment and Development: Our Common Future” *World Commission and Development*: 1-300.
- Bursa Efek Indonesia (n/a). “IDX Yearly Statistics 2017.” https://idx.co.id/media/1552/20180228_idx-annually-2017.pdf diakses pada 3 Januari 2021.
- Bursa Efek Indonesia (n/a). “IDX Yearly Statistics 2018.” <https://www.idx.co.id/media/4865/idx-annual-statistics-2018.pdf> diakses pada 3 Januari 2021.
- Bursa Efek Indonesia (n/a). “IDX Yearly Statistics 2019.” https://www.idx.co.id/media/8473/idx_annually-statistic_2019.pdf diakses pada 3 Januari 2021.
- Caroll A.B. (2018). “Corporate Social Responsibility (CSR) and Corporate Social Performance (CSP).” *The SAGE Encyclopedia of Business Ethics and Society*, 1-13.
- Deloitte (n/a). “Sustainability and Corporate Social Responsibility (CSR).” <https://www2.deloitte.com/ru/en/pages/risk/solutions/sustainability-and-csr.html> diakses pada 11 Oktober 2020.
- Dewi, A.S dan Wirajaya, A. (2013). “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, IV (2): 358-372.
- Elnusa (n/a). “Laporan Tahunan 2017.” <https://www.elnusa.co.id/cfind/source/files/investor/ar-2017.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Elnusa (n/a). “Laporan Keberlanjutan 2017.” <https://www.elnusa.co.id/cfind/source/files/investor/sr-elnusa-2017.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Elnusa (n/a). “Laporan Tahunan 2018.” <https://www.elnusa.co.id/cfind/source/files/investor/ar-elnusa-2018.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Elnusa (n/a). “Laporan Keberlanjutan 2018.” <https://www.elnusa.co.id/cfind/source/files/investor/sr-elnusa-2018.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Elnusa (n/a). “Laporan Tahunan 2019.” <https://www.elnusa.co.id/cfind/source/files/investor/ar-elnusa-2019.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Elnusa (n/a). “Laporan Keberlanjutan 2019.” <https://www.elnusa.co.id/cfind/source/files/investor/sr-elnusa-2019.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.

- Elnusa (n/a). "Profil Perusahaan." <https://elnusa.co.id/profil-perusahaan> diakses pada 16 Oktober 2020.
- Ernst & Young (2013). "Value of Sustainability Reporting." https://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/EY_Value_of_Sustainability_Reporting/%24File/EY-Sustainability.pdf diakses pada 23 Juni 2020.
- European Commission (n/a). "Corporate Social Responsibility & Responsible Business Conduct." https://ec.europa.eu/growth/industry/sustainability/corporate-social-responsibility_en diakses pada 11 Oktober 2020.
- Global Reporting Initiatives (n/a). "GRI's History." <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/gri-history/Pages/GRI's%20history.aspx> diakses pada 22 Juni 2020.
- Global Reporting Initiatives (n/a). "Our Mission and History." <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/> diakses pada 12 Oktober 2020.
- Global Reporting Initiatives (n/a). "Global Sustainability Standards Board." <https://www.globalreporting.org/standards/global-sustainability-standards-board-gssb/> diakses pada 12 Oktober 2020.
- Global Reporting Initiatives (n/a). "The Global Standards for Sustainability Reporting." <https://www.globalreporting.org/standards> diakses pada 12 Oktober 2020.
- Global Reporting Initiatives (n/a). "Why Rreport?" <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/> diakses pada 14 Oktober 2020.
- Habbash, M. (2016). "Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from Saudi Arabia." *Social Responsibility Journal*, XII (4): 740-754.
- Herawaty, V. (2008). "Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Keuangan*, X (2): 97-108.
- Hermuningsih, S. (2012). "Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Siasat Bisnis*, XVI (2): 232-242.
- Hsieh, H.F dan Shannon, S.E. (2005). "Three Approaches to Qualitative Content Analysis." *Qualitative Health Research*, XV (9): 1277-1288.
- Hung, et al. (2018). "Effects of Financial Statements Information on Firms' Value: Evidence from Vietnamese Listed Firms." *Investment Management and Financial Innovations*: XV (4): 210-218.
- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Laporan Tahunan 2017." <https://itmg.co.id/cfind/source/files/annual-report/ar-itm-2017.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.

- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Laporan Keberlanjutan 2017." <https://itmg.co.id/cfind/source/files/sustainability-report/sr-itmg-fy-2017.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Laporan Tahunan 2018." <https://itmg.co.id/cfind/source/files/annual-report/ar-itm-2018.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Laporan Keberlanjutan 2018." <https://itmg.co.id/cfind/source/files/sustainability-report/sr-itm-fy-2018.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Laporan Tahunan 2019." <https://itmg.co.id/cfind/source/files/annual-report/itm-ar-2019.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Laporan Keberlanjutan 2019." <https://itmg.co.id/cfind/source/files/sustainability-report/itm-sr-2019.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Indo Tambangraya Megah (n/a). "Profil." <https://www.itmg.co.id/id/about-us/introduction> diakses pada 16 Oktober 2020.
- Jackson, et al. (2011). "Sustainability and Triple Bottom Line Reporting – What is it all about?" *International Journal of Business, Humanities and Technology*, I (3): 55-59.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2020). *UU No. 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara*.
- Jizi, et al. (2014). "Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure: Evidence from the US Banking Sector." *Journal of Business Ethics*, CXXV: 601-615.
- Kamaliah. (2020). "Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) and its Implications on Company Value as a Result of the Impact of Corporate Governance and Profitability." *International Journal of Law and Management*, LXII (4): 339-354.
- Kamilia, S dan Purwanti, A. (2019). "Mediasi Nilai Perusahaan pada Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Abnormal Return." *Equity*, XXII (2): 239-256.
- Kukaj, H. Dan Ahmeti, F.B. (2016). "Assessing the Value of Enterprise." *International Journal of Economics, Commerce and Management*, IV (7): 175-184.
- Kurniawan, et al. (2018). "Pengungkapan Sustainability Report dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVI (1): 1-20.
- Leszczynska, A. (2012). "Towards Shareholders' Value: an Analysis of Sustainability Reports." *Industrial Management & Data Systems*, CXII (6): 911-928.

- Lubis, et al, (2019). "A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure." *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, VI (9): 415-428.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Laporan Tahunan 2017." https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=2658 diakses pada 4 Oktober 2020.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Laporan Keberlanjutan 2017." https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=2734 diakses pada 4 Oktober 2020.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Laporan Tahunan 2018." https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=2922 diakses pada 4 Oktober 2020.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Laporan Keberlanjutan 2018." https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=2990 diakses pada 4 Oktober 2020.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Laporan Tahunan 2019." https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=3092 diakses pada 4 Oktober 2020.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Laporan Keberlanjutan 2019." https://www.medcoenergi.com/download/download_file?id=3142 diakses pada 4 Oktober 2020.
- Medco Energi Internasional (n/a). "Tentang Medco Energi." <http://www.medcoenergi.com/id/page/view/1974> diakses pada 16 Oktober 2020.
- Muwidha, et al (2018). "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen dan Earning per Share sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII)." *Jurnal Administrasi dan Bisnis*, XII (2): 148-161.
- National Center for Sustainability Reporting (n/a). "Benefits of GRI Reporting" <https://www.ncsr-id.org/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/> diakses pada 12 Oktober 2020.
- Novari, P.M dan Lestari, P.V (2016). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Unud*, V (9): 5671-5694.
- Nursimloo, et al. (2020). "Influence of Board Characteristics on TBL Reporting." *Corporate Governance*, XX (5): 765-780.
- Otoritas Jasa Keuangan (2017, 14 Maret). "Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report." <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx> diakses pada 21 Juni 2020.

- Otoritas Jasa Keuangan (2017, 27 Juli). "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017." <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx> diakses pada 21 Juni 2020.
- Özçelik, et al. (2015). "Corporate Sustainability: A Research on Firms That Issue Sustainability Reports in Turkey." *Business and Economics Research Journal*, VI (3): 33-49.
- Parveen, H dan Showkat, N. (2017). "Content Analysis." *Media & Communication Studies*: 1-8.
- Paul, H. (2007). "Corporate Social Responsibility An Implementation Guide for Business." *International Institute for Sustainable Development*: 1-104.
- Pusaka, S (2017, 12 Juni). "Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan." <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/> diakses pada 12 Oktober 2020.
- Rahayu, M. Dan Sari, B. (2018). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Ikraith-Humaniora*, II (2): 69-76.
- Reverte, C. (2009). "Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure Ratings by Spanish Listed Firms" *Journal of Business Ethics*, 351-366.
- Rosiana, et al (2013) "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, V (3): 723-738.
- Sabrin, et al. (2016). "The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange." *The International Journal of Engineering and Science*, V (10): 81-89.
- Sejati, B.P dan Prastiwi, A. (2015). "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting*, IV (1): 1-12.
- Sekaran, U dan Bougie, R (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Schulz, S.A dan Flanigan, R.L. (2016). "Developing Competitive Advantage Using the Triple Bottom Line: a Conceptual Framework." *Journal of Business & Industrial Marketing*, XXXI (4): 449-458.
- Singhal, N.S dan Dev, A. (2016). "Global Reporting Initiative; Sustainability Reporting." *Proc. of the 6th Intl. Conf. on Technology and Operation of Offshore Support Vessels (OSV Singapore 2016)*: 93-99.
- Su, et al. (2014). "The Signaling Effect of Corporate Social Responsibility in Emerging Economies." *Journal of Business Ethics*, 1-13.

- Sukojo dan Soebiantoro, U. (2007). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, IX (1): 41-48.
- Swarnapali, N. (2018). "Corporate Sustainability Reporting and Firm Value: Evidence from a Developing Country." *The International Journal of Organizational Innovation*, X (4): 69-78.
- Sweeney, L., & Coughlan, J. (2008). "Do Different Industries Report Corporate Social Responsibility Differently? An Investigation Through the Lens of Stakeholder Theory" *Journal of Marketing Communications*, XIV (2): 113-124.
- UCLA Sustainability (n/a). "What is Sustainability?" <https://www.sustain.ucla.edu/what-is-sustainability/> diakses pada 11 Oktober 2020.
- United Nations Education, Scientific and Cultural Organization (n/a). "Sustainable Development." <https://en.unesco.org/themes/education-sustainable-development/what-is-esd/sd> diakses pada 11 Oktober 2020.
- United Nations Industrial Development Organization (n/a). "What is CSR?" <https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr> diakses pada 11 Oktober 2020.
- Usanova, D.S dan Khakimzyanova, L.K. (2017). "Integrated Reporting as a Factor of Firm's Value Growth." *International Journal of Economic Perspectives*, XI (3): 1594-1599.
- Vale Indonesia (2018, 3 April). "Sustainability Report 2017 – PT Vale Indonesia Tbk." <http://www.vale.com/indonesia/EN/aboutvale/sustainability/Pdfs/2017-Sustainability-Report-PT-Vale-Indonesia-Tbk.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Vale Indonesia (2018, 12 April). "PT Vale Indonesia Tbk Annual Report 2017." <http://www.vale.com/indonesia/EN/investors/information-market-id/annual-reports/doc/PT%20Vale%20Indonesia%20Tbk%20Annual%20Report%202017.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Vale Indonesia (2019, 11 Maret). "PT Vale Indonesia Tbk Annual Report 2018." <http://www.vale.com/indonesia/EN/investors/information-market-id/annual-reports/doc/PT-Vale-Indonesia-Tbk-Annual-Report-2018.pdf.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.
- Vale Indonesia (2019, 31 Juli). "Sustainability Report 2018 – PT Vale Indonesia Tbk." <http://www.vale.com/indonesia/EN/aboutvale/sustainability/Pdfs/2018-Sustainability-Report-PT-Vale-Indonesia-Tbk.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.

Vale Indonesia (2020, 30 Juni). "PT Vale Indonesia Tbk Annual Report 2019."
<http://www.vale.com/indonesia/EN/investors/information-market-id/annual-reports/doc/PT-Vale-Indonesia-Tbk-Annual-Report-2019.pdf>
diakses pada 4 Oktober 2020.

Vale Indonesia (2020, 30 Juni). "Sustainability Report 2019 – PT Vale Indonesia Tbk."
<http://www.vale.com/indonesia/EN/aboutvale/sustainability/Pdfs/2019-Sustainability-Report-PT-Vale-Indonesia-Tbk.pdf> diakses pada 4 Oktober 2020.

Vale Indonesia (n/a). "Tentang Vale."
<http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/Pages/default.aspx> diakses pada 16 Oktober 2020.

Wahyuningsih, N. (2019). "Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalan Terhadap Perekonomian di Kalimantan Timur." *Jurnal Riset Inossa*, I (1): 45-59.